

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT,
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPOT LAG
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL,
RESTORAN & PARIWISATA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)**

SKRIPSI**DI SUSUN OLEH:**

ANGGRA TRIANDA
NIM : 12070312972

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024/2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Anggra Tri Anda

NIM : 12070312972

FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial

JURUSAN : Akuntansi S1

JUDUL SKRIPSI : "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran,& Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023"

TANGGAL UJIAN : 16 Januari 2025

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anggra Tri Anda
NIM : 12070312972
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel , Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023"
Tanggal Ujian : 16 Januari 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji 1

Identiti, S.E, M.Ak, Ca
NIP. 19690623 200901 2 004

Penguji 2

IKHWANI RATNA, S.E. M.Si
NIP. 19830827 201101 2 014

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat
NIP. 19880718 202012 2 018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini: Nama

: Anggra Tri Anda

NIM

: 12070312972

Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 05 September 2001

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023)"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2025

Yang membuat pernyataan

Anggra Tri Anda
NIM. 12070312972



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPOT LAG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN & PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)

OLEH

ANGGRA TRIANDA

NIM : 12070312972

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan komite audit berpengaruh terhadap audit report lag. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2021 - 2023. Variabel indenpenden dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan komite audit. Populasi penelitian ini sebanyak 63 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 14 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dan analisis statistik dengan menggunakan EVIEWS 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif dengan audit report lag, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung menyelesaikan laporan lebih cepat, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik karena kompleksitas organisasi. Profitabilitas ditemukan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap report lag, di mana perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung mempercepat pelaporan untuk menjaga kredibilitas dan memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan. Opini audit juga memiliki pengaruh signifikan dan negatif, di mana perusahaan dengan opini wajar tanpa pengecualian lebih cepat menyelesaikan laporan karena mencerminkan kualitas dan kepatuhan yang baik. Sebaliknya, komite audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap report lag, mengindikasikan bahwa efektivitasnya sangat bergantung pada kompetensi anggota dan dukungan kebijakan internal perusahaan.

Kata kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Komite Audit, Report Lag*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AUDIT OPINION, AND AUDIT COMMITTEE ON AUDIT REPORT LAG (AN EMPIRICAL STUDY ON HOTEL, RESTAURANT, AND TOURISM SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2021-2023)

BY

ANGGRA TRIANDA
NIM: 12070312972

This study aims to determine whether company size, profitability, audit opinion, and audit committee influence audit report lag. The population of this study consists of hotel, restaurant, and tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. The independent variables are company size, profitability, audit opinion, and audit committee. The research population includes 63 companies, and purposive sampling was used to select 14 companies meeting the criteria. Data analysis was conducted using panel data regression and statistical analysis with EVIEWS 12. The findings indicate that company size has a negative relationship with audit report lag, where larger companies tend to complete their reports more quickly. However, the effect is not statistically significant due to organizational complexity. Profitability significantly and negatively impacts report lag, with more profitable companies expediting reporting to maintain credibility and send positive signals to stakeholders. Audit opinion also has a significant and negative effect, as companies receiving unqualified opinions complete reports faster, reflecting strong compliance and quality. Conversely, the audit committee does not significantly influence report lag, suggesting that its effectiveness heavily depends on member competence and internal corporate policy support.

Keywords: *Company Size, Profitability, Audit Opinion, Audit Committee, Report Lag*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Teori Keagenan	12
2.2 Teori Sinyal	14
2.3 Pandangan Islam Terhadap Audit Report Lag	16
2.4 Ukuran Perusahaan.....	17
2.5 Profitabilitas	19
2.6 Opini Audit.....	22
2.7 Komite Audit	25
2.8 Audit Report Lag.....	28
2.9 Penelitian Terdahulu.....	30
2.10 Kerangka Pemikiran	35
2.11 Pengembangan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.3 Jensi dan Sumber Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Operasional Variabel Penelitian	43
3.6 Instrumen Penelitian.....	46
3.7 Teknik Analisis Data	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.2 Teknik Analisis Data	56
4.2.1 UJI Statistik Deskriptif	56
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.3.1 Uji Normalitas.....	57
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	58
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	59
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	60
4.4 Pemilihan Data Panel.....	61
4.4.1 Uji Chow.....	61
4.4.2 Uji Hausmen Test	62
4.4.3 Langrangge Multiplier (LM) Test.....	63
4.5 Uji Hipotesis	64
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel.....	64
4.5.2 Uji Siginifikan Parameter Individual (Uji t)	66
4.5.3 Uji Signifikan Keseluruhannya (Uji F).....	67
4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)	68
4.6 Pembahasan	69
4.6.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap repot lag	69
4.6.2 Pengaruh profitabilitas terhadap report lag.....	71
4.6.3 Pengaruh opini audit terhadap report lag	72
4.6.4 Pengaruh komite audit terhadap report lag	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 kesimpulan.....	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan komite audit terhadap audit repot lag studi empiris pada perusahaan sub sektor hotel, restoran & pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2023**”.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini Ananda persembahkan khusus kepada yang tercinta Ibunda Iennovrita dan Ayahanda ibrahhim. Terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungan serta kesabaran yang telah diberikan kepada Ananda sehingga Ananda sampai ketahap ini. Dan juga terimakasih kepada kakak tersayang engri hadistia dan vigi dwi sintayang selalu mendukung dan memberikan doa serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Mulia Sosiady, SE., M.M., Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
9. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan.
Aamin Yaa Robbil alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, januari 2025

Penulis,

Anggra Triandra
NIM. 12070312972



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan perusahaan *go publik* di Indonesia dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas di Bursa Efek, hal ini disebabkan karena banyak perusahaan yang telah menyadari manfaat dari melakukan *go publik*. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang “Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan yang Sudah *Go Public*” menyatakan bahwa bagi setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan tahunan yang telah di audit oleh auditor independen kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan selambat-lambatnya tiga bulan (90 hari) setelah tahun buku berakhir. Adanya aturan yang di keluarkan oleh BAPEPAM mengakibatkan meningkatnya permintaan atas audit laporan keuangan kepada auditor independen. Laporan keuangan adalah hal yang sangat penting bagi para pelaku pasar modal terutama investor dalam menilai kinerja dan tanggungjawab manajemen perusahaan, di dalamnya juga terdapat informasi yang berkaitan dengan operasional dan juga sumber daya milik perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi terkait laporan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas perusahaan yang berguna bagi para pelaku pasar modal. Untuk itu laporan keuangan haruslah berisi informasi yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan. Agar dapat dikatakan relevan, maka laporan keuangan harus memiliki nilai prediktif dan disajikan secara tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan sebelum di serahkan ke BAPEPAM haruslah di audit terlebih dahulu oleh auditor independen. Auditor memegang peranan penting dalam menjalankan prosedur audit atas laporan keuangan dengan cepat dan tepat. Jangka waktu penyelesaian pekerjaan audit terhadap laporan keuangan, yang diukur mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai ke tanggal penerbitan laporan auditor disebut dengan *audit report lag*. Lamanya auditor dalam menyelesaikan audit terhadap laporan keuangan dapat menyebabkan keterlambatan penerbitan laporan keuangan audit di BEI. Semakin panjang waktu *audit report lag* maka dapat menyebabkan berkurangnya relevansi dan kegunaan informasi di dalam laporan keuangan tersebut, karena informasi yang tersaji dalam laporan keuangan akan menjadi kurang berguna dalam pengambilan keputusan oleh investor. Hal ini disebabkan salah satu hal yang dapat meningkatkan relevansi suatu laporan keuangan perusahaan adalah ketepatan waktu.

Meskipun terdapat peraturan resmi yang telah dikeluarkan, masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berikut ini beberapa data tahun terakhir pengumuman yang dikeluarkan oleh BEI terkait dengan perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahunannya sebagaimana dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan *Go Publik* yang terlambat dalam menyampaikan Laporan Keuangan tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah Perusahaan
2021	49
2022	61
2023	129

Sumber: www.idx.co.id (Data 2024)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti pengumuman tahun 2021 terdapat sebanyak 49 perusahaan tercatat yang dikenakan peringatan ke-III yang mana masih belum juga menyampaikan laporan keuangan tahunnya per 31 Desember 2021. Dan untuk di tahun 2022 sebanyak 61 perusahaan tercatat yang dikenakan peringatan ke-II yang belum juga menyampaikan laporan keuangan tahunannya per 31 Desember 2022. Menurut laporan dari Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2023 terdapat 129 emiten yang terlambat menyamapaikan laporan keuangan dan dikenakan peringatan tertulis I. Hal ini mengindikasikan bahwa audit report lag di Indonesia masih sering terjadi. Keterlambatan itu disebabkan oleh lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya dan berdampak negatif pada reaksi pasar. Makin lama masa tunda, maka relevansi laporan keuangan makin diragukan. (www.idx.co.id).

Terdapat beberapa sektor yang mengalami dampak dari masa pandemi Covid 19 salah satunya adalah sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangnya yang dapat dilihat pada table 1.2 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Daftar Nama Perusahaan Sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terlambat dalam menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2021-2023

Tahun	Kode Saham	Nama Perusahaan
2021	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
	HOLT	Saraswati Griya Lestari Tbk
	HOME	Hotel Manderine Regency Tbk
	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk
2022	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
	HOLT	Saraswati Griya Lestari Tbk
	HOME	Hotel Manderine Regency Tbk
	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk
2023	ARTA	Arthavest Tbk
	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
	KPIG	MNC Land Tbk
	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
	EAST	Eastparc Hotel Tbk
	SNLK	PT Sunter Lakeside Hotel Tbk

Sumber: www.idx.co.id (Data Olahan 2023)

Dilihat dari tabel diatas bahwa sub sektor hotel, restoran & pariwisata masih banyak yang belum mempublikasikan laporan keuangan auditannya selama beberapa tahun terakhir, dimana secara berturut terdapat beberapa perusahaan yang tiap tahunnya manjadi langganan dalam keterlambatan mempublikasikan laporan keuangan auditannya atau disebut juga perusahaan mengalami *Audit Report Lag*, yang pastinya mengalami suatu permasalahan terhadap keberlangsungan operasional perusahaan yang diketahui pada kasus PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) bahwa terkait pengumuman dari BEI adanya potensi penghapusan pencatatan saham (delisting) per 17 Januari 2022, saham PT BUVA telah disuspensi selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bulan pada 16 Juli 2023. Selanjutnya PT Saraswati Griya Lestari Tbk (HOTL) dibekukan sementara perdagangan efeknya di Seluruh Pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek tanggal 26 September 2022, hingga pengumuman Bursa lebih lanjut. Kemudian Potensi delisting juga terjadi pada PT Marga Abhinaya (MABA), berdasarkan pengumuman bursa No:Peng-SPT-00006/BEI.PP3/02-2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal penghentian sementara perdagangan efek Marga Abhinaya Abadi (MABA), dan selanjutnya pada PT Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA) dan PT Jaya Bersama Indo Tbk (DUCK) yang sudah dikenakan *delisting* oleh BEI, sehubungan dengan perseroan belum memenuhi kewajiban pembayaran denda dan pelaporan laporan keuangan auditan (www.cnbcindonesia.com).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* diantaranya adalah (Tiono & JogiC, 2013). Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Ketika perusahaan mendapatkan laba (profit), maka perusahaan cenderung untuk melaporkan laporan keuangannya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian karena adanya tuntutan untuk melaporkan kepada publik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

posisi perusahaan yang sedang baik. Indikator yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan adalah ROA (return on asset).

Penelitian ini menunjukkan perbedaan dibandingkan studi sebelumnya karena peneliti menambahkan Opini Audit sebagai variabel tambahan. (Arens, 2011) opini audit adalah pernyataan standar dari kesimpulan auditor yang didapatkan berdasarkan kesimpulan dari proses audit. Setelah diterbitkannya laporan audit, terdapat beberapa potensi komunikasi auditor dengan pegawai klien. Hasil komunikasi dengan klien dapat menunjukkan hasil yang positif dan negatif. Hasil positif tercapai apabila terdapat kesepakatan langsung antara klien dengan auditor sedangkan hasil negatif terjadi apabila terjadi ketidaksepakatan dengan klien. Jangka waktu proses penyelesaian audit dapat berbeda satu dengan lainnya antara perusahaan yang memperoleh pendapat wajar tanpa syarat dengan pendapat audit lainnya (pendapat wajar dengan syarat, tidak wajar dan tidak memberikan pendapat). Perusahaan yang memperoleh pendapat wajar tanpa syarat akan cenderung lebih ringkas rentang waktunya dibanding dengan pendapat lainnya. Berdasarkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Standar Audit “(SA)” 700 dan 705 ada empat jenis pendapat akuntan, yaitu Opini wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion), pendapat tidak wajar (Adverse Opinion), pernyataan tidak memberikan pendapat (Disclaimer Opinion). Audit Report lag adalah jangka waktu penyelesaian pekerjaan audit terhadap laporan keuangan, yang diukur mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai ke tanggal penerbitan laporan auditor.



Opini wajar tanpa pengecualian biasanya diberikan ketika auditor yakin bahwa laporan keuangan perusahaan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dalam kasus ini, auditor mungkin memerlukan waktu yang lebih singkat untuk menyelesaikan audit karena laporan keuangan dianggap bebas dari kesalahan material yang signifikan dan proses audit dapat berjalan lebih lancar.

Sebaliknya, opini selain wajar tanpa pengecualian cenderung perlu melakukan pemeriksaan dan verifikasi yang lebih mendalam, yang dapat memperpanjang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit. Oleh karena itu, opini yang lebih kritis atau kompleks cenderung memperpanjang audit report lag karena memerlukan lebih banyak waktu untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan menyelesaikan isu-isu yang ditemukan selama proses audit. Berdasarkan pendapat Zahrani et al., (2023) menyatakan dalam penelitiannya bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Hubungan Opini Audit dengan Audit Report Lag adalah :

- a. Kualitas Audit : Audit report lag yang lebih lama bisa menunjukkan kompleksitas dalam proses audit, yang bisa mempengaruhi kualitas opini yang diberikan. Jika auditor menemukan masalah yang signifikan, ini bisa menyebabkan penundaan dalam laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Regulasi dan Kepatuhan : Waktu penyelesaian audit juga bisa dipengaruhi oleh persyaratan regulasi. Keterlambatan bisa berakibat pada opini yang lebih ketat atau bahkan tidak memberikan opini.

Kesimpulan : Jadi, opini audit dan audit report lag saling mempengaruhi dan berdampak pada persepsi serta keputusan para pemangku kepentingan.

Komite audit merupakan sebuah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan bertujuan untuk membantu komisaris independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam pelaporan keuangan. Komite audit bertugas untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mereka mengevaluasi hasil audit guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian internal termasuk proses penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit mengatakan bahwa seluruh perusahaan go public diwajibkan untuk membuat komite audit paling tidak beranggotakan 3 orang yang terdiri atas satu orang sebagai ketua dan dua orang lainnya sebagai anggota komite audit (Rizkyllah, 2018).

Berdasarkan data di atas, penulis melakukan penelitian pada perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Peneliti memilih objek Hotel, Restoran & Pariwisata karena diketahui salah satu sektor yang paling mengalami keterlambatan penyampaian laporan audit keuangan atau disebut audit report lag, terdapat juga perusahaan yang mengalami suspensi bahkan delisting akibat adanya Pembatasan Sosial



Berskala Besar (PSBB) yang membatasi aktivitas yang dikeluarkan oleh pemerintah semakin menghambat laju perputaran roda bisnis.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bertujuan untuk menyusun tugas akhir yang berjudul **"PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPOT LAG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN & PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)"**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada sub sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada sub sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada sub sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada sub sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
5. Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Komite Audit berpengaruh simultan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan-



perusahaan sub sektor Hotel, Restoran & Periwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumuasan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada perusahaan-perusahaan sub sektor Hotel, Restoran & Periwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag pada perusahaan-perusahaan sub sektor Hotel, Restoran & Periwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui Opini Audit terhadap Audit Report Lag pada perusahaan-perusahaan sub sektor Hotel, Restoran & Periwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Audit Report Lag pada perusahaan-perusahaan sub sektor Hotel, Restoran & Periwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
5. Untuk mengetahui Simultan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag pada perusahaan-perusahaan sub sektor Hotel, Restoran & Periwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran, pengetahuan dan wawasan bagi kalangan akademisi mengenai pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, Lverage, dan Reputasi Audit pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan ataupun masukan untuk perbaikan kinerja perusahaan sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap kondisi yang mempengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.
3. Sebagai gambaran untuk menilai kinerja perusahaan yang dapat dilihat pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan untuk berinvestasi.
4. Dapat dijadikan bahan acuan dan referensi untuk penelitian dimasa mendatang.

UIN SUSKA RIAU



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang mengemukakan terkait dengan hubungan antara agen dengan prinsipal, yang mana menjelaskan mengenai hubungan kontraktual antara pemilik/pemegang saham sebagai prinsipal dengan agen sebagai manajemen. Dimana dalam kaitannya hubungan tersebut terdapat pendelegasian wewenang principal kepada agen untuk mengelola perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Margaretha, 2021). Menurut (Scott, 2015) teori agensi adalah suatu kontrak antara prinsipal dan agen. Dalam perusahaan prinsipal sebagai pihak pemegang saham dan agen adalah pihak yang menjalankan principal dengan tujuan untuk melakukan tugas sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Dalam hal ini agen dan prinsipal harus bekerjasama untuk melengkapi kebutuhan antar keduanya. Hubungan antara keduanya terkadang bisa menimbulkan konflik antara manajer dengan pemegang saham yang mana keduanya memiliki tujuan yang berbeda-beda dan masing-masing ingin tujuannya terpenuhi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang memiliki sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri, sehingga dapat memicu konflik kepentingan. Pemegang saham menginginkan agar dana yang diinvestasikannya segera dibagikan dan mendapatkan keuntungan lebih besar, sedangkan manajer menginginkan penyaluran dana agar diakomodasikan untuk insentif serta kompensasi yang besar atas kinerjanya dalam menjalankan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Dalam mengatasi terjadinya konflik tersebut tentunya perlu tata kelola perusahaan yang baik sehingga memberikan kepercayaan dan keyakinan terhadap manajer bahwa mereka mampu mengelola seluruh sumber daya secara maksimal yang pada akhirnya profitabilitas perusahaan dapat meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zahra, 2020) bahwa penerapan teori agensi memiliki kaitan penting dengan audit *report lag* yang merupakan komponen dalam teori agensi yaitu asimetri informasi. *Audit Report Lag* dikaitkan dengan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Apabila tidak disampaikan dengan tepat waktu kepada pemangku kepentingan atau prinsipal maka informasi yang terdapat didalam laporan keuangan tersebut akan berkurang sehingga mengakibatkan asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan ketidakseimbangan informasi yang diterima antara prinsipal dan agen. Penelitian yang dilakukan oleh (Alverina dan Hadiprajitno, 2022) bahwa pengendalian dan pengawasan mesti selalu dilakukan pada kinerja agen untuk memastikan tata kelolaan perusahaan, sehingga perlunya biaya *cost* atau biaya agensi yang didalamnya termasuk biaya audit untuk auditor yang independen dan pengendalian internal. Dengan adanya proses audit oleh auditor akan mengurangi adanya asimetri informasi antara principal (pemilik) dan agen (manajemen). Perusahaan yang melaporkan laporan tahunannya melebihi batas waktu yang ditetapkan oleh OJK, diindikasikan adanya suatu permasalahan keagenan yang tinggi dan dapat mengurangi keandalan informasi yang disampaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi diketahui bahwa teori keagenan memiliki kaitan dengan audit *report lag*, dimana apabila perusahaan lambat dalam menyampaikan laporan keuangannya akan berdampak pada asimetris informasi yang dapat menyebabkan berkurangnya informasi kepada pemangku kepentingan.

2.2 Teori Sinyal

Teori sinyal berawal dari penelitian yang dilakukan oleh George Akerlof pada tahun 1970 kemudian dikembangkan oleh Spence pada tahun 1973 dalam (Margaretha, 2021) yang menyebutkan bahwa perusahaan dengan kinerja yang baik mampu mengirimkan sinyal ke pasar melalui informasi finansial atau dikenal dengan laporan keuangan. Teori sinyal didasarkan pada asumsi informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan yang diterima oleh setiap para pengguna laporan keuangan tidak sama. Hal ini disebabkan karena adanya asimetri informasi antara pihak internal dari perusahaan dengan pihak eksternal, sehingga perusahaan berusaha untuk mengurangi adanya asimetri informasi tersebut. Kualitas informasi dapat dinilai dari berbagai sudut pandang yaitu relevan, keakuratan, kelengkapan informasi dan ketepatan waktu.

Asimetri informasi yang dimiliki pihak internal dan eksternal perusahaan mendorong perusahaan untuk segera melaporkan informasi yang dimilikinya. Pada saat informasi dipublikasikan terkait dengan laporan keuangan yang telah diaudit, seluruh pelaku pasar telah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisa apakah pasar merupakan sinyal kabar yang baik atau sinyal kabar yang buruk. Apabila informasi tersebut berdampak positif bagi investor maka informasi tersebut merupakan sinyal baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kabar baik (*good news*) terjadi kenaikan volume harga saham. Namun apabila informasi tersebut berdampak negatif maka informasi tersebut merupakan sinyal buruk atau kabar buruk (*bad news*) yang akan terjadi harga saham jatuh (Gazali dan Amanah, 2019).

Penelitian oleh (Dewi dan Wiratmaja, 2017) dalam penerapan hubungan teori sinyal terhadap audit *report lag*, adalah terdapat hubungan apabila pengauditan suatu perusahaan mengalami kondisi keuangan yang buruk atau mengindikasikan adanya kerugian, maka hal tersebut merupakan sinyal tersendiri kepada auditor mengenai resiko yang tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewangga dan Laksito, 2015) menyatakan teori sinyal memiliki manfaat terletak pada ketepatan waktu penyajian laporan yang dipublikan kepada publik yang berguna dalam pengambilan keputusan oleh investor. Semakin lama informasi ditunda pelaporannya akan berakibat sedikit informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan dan kehilangan relevansinya. Investor dapat menafsirkan lamanya keterlambatan laporan audit *report lag* dikarenakan perusahaan mendapat berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan tidak segera mempublikasikan laporan keuangan dan harga saham pun menurun. Oleh karena itu salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas informasi adalah *Audit Report Lag*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teori sinyal juga dapat menandakan bahwa apabila sinyal yang dikirim oleh perusahaan yang diterima oleh pemangku kepentingan dapat digunakan untuk membedakan mana perusahaan

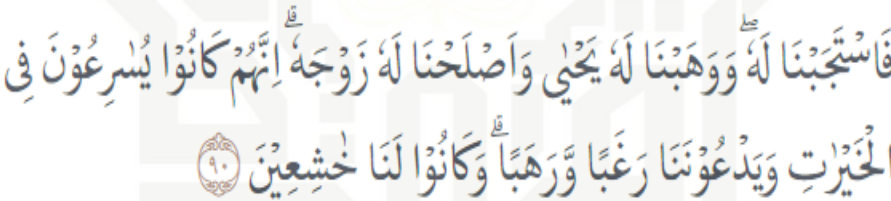
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kondisi baik dan buruk. Teori sinyal juga dapat menjadi akurasi dan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor.

2.3 Pandangan Islam Terhadap Audit Report Lag

Islam telah mengajarkan sesuatu yang wajib dilakukan dan yang wajib untuk ditinggalkan. Berdasarkan dalil-dalil syar'i dari Al-Qur'an bahwa setiap muslim tidak boleh menyalahgunakan setiap waktu yang dimiliki, apabila ia memiliki suatu pekerjaan, maka hendaklah ia menyegerakan pekerjaannya itu dan jangan menunda-nunda sampai hari esok. Terlebih lagi dengan amanat yang telah diberikan kepadanya. Sebagaimana terkandung dalam Q.S Al-Anbiya : 90



Artinya : “Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada kami”.

Dari surah tersebut pentingnya untuk bekerja keras dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, sebab waktu tidak akan berhenti dan terulang meski sedetik saja, agar waktu yang ada tidak digunakan untuk hal-hal yang merugikan. Didalam dalil-dalil Al-Qur'an menerangkan bahwa waktu yang dimiliki oleh setiap umat muslim tidaklah boleh untuk menyalahkannya, jika itu suatu pekerjaan maka hendaklah ia untuk segera mengerjakan pekerjaannya tersebut dan jangan mengulur waktu untuk menunda pekerjaannya sampai esok



hari, terlebih dengan amanah yang telah diberikan kepadanya. Sebagaimana yang tertuang dalam (Q.S Al-Ashr:1-3) yaitu:

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝٣

Artinya: “Demi masa, sungguh manusia itu keadaan dalam merugi (celaka). Kecuali orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, saling menasehati dalam kebenaran, dan saling menasehati dalam kesabaran”.

Rasulullah SAW juga bersabda berhubungan dengan pentingnya untuk melaksanakan dengan segera suatu urusan atau pekerjaan yang berbunyi:

“Bersegeralah melakukan perbuatan baik, karena akan terjadi fitnah laksana sepotong malam yang gelap” (HR.Muslim).

Auditor maupun perusahaan harus beratnggungjawab terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan kerana sangat berguna sebagai dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Selain dapat berguna untuk semua pihak, pemeriksaan laporan keuangan dilakukan agar tidak terjadi suatu masalah yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang

2.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Fernaldy & Chrisnanti, (2022) Ukuran perusahaan adalah seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang bisa dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan menurut Junaidy, (2022) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya atau ruang lingkup Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Menurut Riadi, (2020) Ukuran perusahaan adalah suatu



ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa definisi ukuran perusahaan adalah sebuah kategori yang digunakan untuk menggolongkan perusahaan berdasarkan ukuran bisnis, jumlah aset, dan jumlah karyawan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap strategi bisnis, kebijakan manajemen, dan risiko yang diambil oleh perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih berat dalam mengimbangi pasar, tetapi juga memiliki lebih tinggi risiko dan biaya operasi. Perusahaan dengan ukuran kecil dan menengah umumnya memiliki lebih fleksibel dalam mengimbangi pasar dan memiliki biaya operasi yang relatif rendah, tetapi juga memiliki lebih tinggi risiko.

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yaitu:

- a. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal
- b. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan
- c. Adanya kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba



Ukuran Perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, yaitu :

- a) Besarnya total aktiva
- b) Besarnya hasil penjualan
- c) Besarnya kapitalisasi pasar

Namun disamping faktor utama diatas, ukuran perusahaan pun dapat ditentukan oleh faktor tenaga kerja, nilai pasar saham, log size, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma Natural (Ln) dari total aktiva. Hal ini dikarenakan besarnya total aktiva masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim.

Untuk menghindari adanya data yang tidak normal tersebut maka data total aktiva perlu di Ln kan. Logaritma Natural sendiri adalah logaritma yang berbasis e adalah 2,7182818. Yang terdefinisikan untuk semua bilangan real positif x dan dapat juga didefinisikan untuk bilangan kompleks yang bukan nol. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Kebutuhan akan pendanaan yang lebih besar memiliki kecenderungan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhan dalam laba.

2.5 Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2019:198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Nurpadilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

& Rimet, (2023) Profitabilitas merupakan indikator yang sangat penting bagi investor, untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih. Menurut Fernaldy & Chrisnanti, (2022) Profitabilitas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian profitabilitas dalam dunia bisnis dan akuntansi adalah sebuah konsep yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan, investasi, atau proyek untuk menghasilkan laba atau pendapatan yang mencukupi dari suatu periode, biasanya diukur dalam persen dari pendapatan atau investasi. Profitabilitas adalah metrik penting untuk perusahaan untuk mengecek kesehatan finansial dan kompetitifnya di pasar. Ia membantu investor, peminjam, dan pihak lain untuk menilai potensi pendapatan dan risiko yang terkait dengan investasi atau peluang bisnis. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi umumnya ditunjuk sebagai lebih menarik untuk investor dan peminjam daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah.

1) *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) menurut Kasmir, (2019:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, Profitabilitas dapat diproksikan dengan Return On Asset (ROA) yang menggambarkan sejauh mana aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Islami et al., 2022).

2) *Return On Equity*

Return on Equity sering disebut rentabilitas modal sendiri, dimaksudkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak modal sendiri.

3) *Earning Per Share*

Earning per share rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham.

4) *Gross Profit Margin* (Marjin Laba Kotor)

Gross profit margin merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih. *Gross profit margin* atau marjin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

5) *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)

Net profit marjin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Net profit marjin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan bersih, ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Marjin dengan laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Opini Audit

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan dan kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kepatuhan asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihakpihak yang berkepentingan. Adapun hasil dari audit yakni berupa opini dari auditor atas laporan keuangan yang diperiksa. Menurut Apitaningrum (2017) dalam Kumala et al., (2022) opini audit didefinisikan sebagai simpulan dari proses audit yang dilakukan auditor independen atas laporan keuangan klien mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam semua hal yang material sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum. Opini audit inilah yang mengungkapkan apakah laporan keuangan wajar atau tidak. Opini audit yang dikeluarkan oleh auditor dapat mempengaruhi keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit karena hasil yang didapatkan buruk akan dapat merusak citra perusahaan.

Auditor sebagai pihak yang independen dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan, akan menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit. Ada lima kemungkinan pernyataan pendapat oleh auditor independen yaitu:

1) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Laporan keuangan dianggap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia jika memenuhi kondisi berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia digunakan untuk menyusun laporan keuangan.
- b) Perubahan penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dari periode ke periode telah cukup dijelaskan.
- c) Informasi dalam catatan-catatan yang mendukungnya telah digambarkan dan dijelaskan dengan cukup dalam laporan keuangan, sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan
(*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*)

Jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan, namun laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien, auditor dapat menambahkan laporan hasil auditnya dengan bahasa penjas. Berbagai penyebab paling penting adanya tambahan bahasa penjas:

- a) Adanya ketidak pastina yang material.
- b) Adanya keraguan atas kelangsungan hidup Perusahaan.
- c) Auditor setuju dengan penyimpangan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

3) Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)

Auditor akan mengeluarkan pendapat wajar dengan pengecualian jika terjadi keadaan sebagai berikut:



- a. Klien membatasi lingkup audit
- b. Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau auditor tidak dapat memperoleh informasi yang penting karena kondisi-kondisi tersebut berada di luar kekuasaan klien maupun auditor.
- c. Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- d. Penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

4) Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)

Auditor akan memberikan pendapat tidak wajar apabila laporan keuangan klien tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia akibatnya laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar. Apabila laporan keuangan diberikan pendapat tidak wajar, maka laporan keuangan tersebut sama sekali tidak dapat dipercaya sehingga tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi dalam pengambilan keputusan.

5) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Apabila auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang telah diauditnya, maka laporan audit tersebut dinamakan dengan laporan tanpa pendapat (*no opinion report*). Keadaan yang menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat yakni:

- a) Terjadinya pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit.
- b) Auditor tidak independen dalam hubungannya terhadap klien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Komite Audit

Komite audit adalah lembaga komite yang terdiri dari dan bertanggung jawab atas dewan pengawas, yang bertujuan membantu dewan pengawas untuk mengawasi tugas dan fungsi dewan (Dr. Dewi Indriasih, S.E., 2016). Menurut Djamil, (2023) dalam Dinillah & Djamil, (2024) Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan tercatat yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris perusahaan tercatat untuk membantu dewan komisaris perusahaan tercatat melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan tercatat.

Pengertian komite audit dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengeluarkan Edaran Nomor 32/SEOJK.04/2015 pada tanggal 17 November 2015 mengenai pengertian Komite Audit, yaitu komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi efektivitas Dewan Komisaris. Komite Audit dapat dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan. Sebagai tambahan terhadap persyaratan Bapepam-LK komite audit juga dibutuhkan dalam BUMN dan Bank. Kebanyakan komite audit terdiri dari tiga dan terkadang lima sampai tujuh anggota yang bukan bagian dari manajemen perusahaan. OJK meminta agar para anggota komite audit bersikap independen, dan perusahaan-perusahaan harus mengungkapkan disertakan atau setidaknya, satu anggota yang merupakan pakar keuangan. Para auditor bertanggung jawab untuk mengomunikasikan semua hal penting yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teridentifikasi selama audit kepada komite audit. Hal ini meningkatkan independensi dan peran komite audit.

Tugas komite audit adalah memantau dan mengevaluasi laporan keuangan, artinya komite audit harus memiliki kemampuan akuntansi keuangan. Di Indonesia, salah satu aturan mengenai persyaratan kualifikasi komite audit dalam SK Bapepam No. Kep29 / PM / 2004 mengatur (Dr. Dewi Indriasih, S.E., 2016):

- a) Mempunyai integritas, skill, knowledge serta pengalaman mumpuni, serta mampu berkomunikasi secara tepat sesuai dengan latar belakang pendidikannya;
- b) Latar belakang pendidikan komite audit merupakan akuntansi atau tentang keuangan;
- c) Mempunyai knowledge pengetahuan yang cukup dalam membaca ataupun membuat laporan keuangan;
- d) Memahami sepenuhnya peraturan undangundang serta peraturan lainnya di bidang pasar modal;
- e) Tidak dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan hukum atau berbagai pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan serta jasa konsultasi lainnya kepada Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Di Indonesia salah satu acuan yang harus diikuti adalah keputusan Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004 yang di dalamnya juga mengatur mengenai strukturnya, yaitu:



- a. Dewan pengawas berwenang mengangkat anggota komite audit serta diberhentikan oleh dewan pengawas serta menyampaikannya kepada semua pemegang saham; dan
- b. Anggotanya adalah komisaris independen yang menjabat sebagai ketua komite audit. Jika komite audit memiliki lebih dari 1 anggota, salah satunya akan menjadi ketua komite audit.

Menurut Hamdani (2016:92) dalam (Pratiwi & Ratnaningsih, 2016), pendapatnya mengenai tugas-tugas komite audit mencakup sejumlah aspek, di antaranya adalah memastikan bahwa:

- a. Laporan keuangan disajikan secara adil sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Pengendalian internal perusahaan dijalankan dengan baik dan benar.
- c. Pelaksanaan audit internal maupun audit eksternal sesuai dengan standar audit yang berlaku.
- d. Tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen

Kewenangan komite audit dibatasi oleh fungsi mereka sebagai alat bantu dewan komisaris dan hanya sebatas memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris. Kecuali untuk hal-hal tertentu yang telah diberi hak kuasa eksplisit oleh dewan komisaris, seperti mengevaluasi dan menentukan komposisi auditor eksternal serta memimpin investigasi khusus.

Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), komite



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

audit secara umum bertanggung jawab pada tiga bidang, yaitu:

- a. Laporan Keuangan (Financial Statement): Memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh manajemen memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan, hasil usaha, rencana, dan komitmen jangka panjang perusahaan. Tugas ini melibatkan merekomendasikan auditor eksternal, memeriksa hal-hal yang berkaitan dengan auditor eksternal, menilai kebijakan akuntansi, dan meneliti laporan keuangan.
- b. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance): Memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, menjalankan usahanya dengan etika, dan melaksanakan pengawasan yang efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan. Tanggung jawab ini mencakup menilai kebijakan perusahaan terkait kepatuhan, etika, benturan kepentingan, serta mengawasi kasus-kasus penting yang terkait.
- c. Pengawasan Perusahaan (Corporate Control): Bertanggung jawab untuk memahami masalah dan potensi risiko, serta memonitor proses pengawasan yang dilakukan oleh auditor internal. Tanggung jawab ini mencakup pemeriksaan dan penilaian tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

2.8 Audit Report Lag

Menurut Fernaldy & Chrisnanti, (2022) Audit report lag adalah interval waktu dari periode tutup buku pada akhir tahun sampai laporan keuangan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah diaudit diterbitkan oleh perusahaan. Menurut Adna, (2019) Keterlambatan audit adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit.

Audit Report Lag didefinisikan sebagai lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses auditnya sampai laporan audit tersebut dipublikasikan, yang dihitung berdasarkan jumlah hari sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember, hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit. Sebagai contoh, perusahaan A memiliki tahun tutup buku 31 Desember 2022. Perusahaan A diaudit oleh auditor A dan laporan auditor independen telah dipublikasikan pada tanggal 5 Maret 2023. Berarti perusahaan A memiliki audit report lag sebesar 64 hari. Lama atau tidaknya audit report lag suatu perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai kualitas informasi suatu perusahaan. Karena semakin lama audit report lag suatu perusahaan, maka informasi yang terkandung di dalamnya akan semakin tidak relevan.

Perusahaan yang telah go public diharuskan menyerahkan laporan keuangan tahunannya disertai dengan opini auditor kepada Otoritas Jasa Keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, (2016) dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, pasal 7 ayat 1 menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit delay atau audit report lag menurut Knechel dan Payne (2001) dalam (Adna, 2019) dibagi menjadi 3 komponen, yaitu :

- a) Sceduling Lag, yaitu selisih waktu antara akhir tahun fiskal perusahaan dengan dimulainya pekerjaan lapangan auditor.
- b) Fieldwork Lag, yaitu selisih waktu antara dimulainya pekerjaan lapangan dan saat penyelesaiannya.
- c) Reporting Lag, adalah selisih waktu antara saat penyelesaian pekerjaan lapangan dengan tanggal laporan auditor.

Ketepatan waktu menurut Chambers dan Penman (1984) dalam Adna, (2019) didefinisikan menjadi dua yaitu:

- a) Ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan melaporkan.
- b) Ketepatan waktu disampaikan dengan ketepatan waktu laporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

2.9 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penilitian ini, peneliti menjadikan penelitian terdahulu yang meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi audit report lag sebagai acuan dan dasar dalam merumuskan hipotesis. Adapun penelitian terdahulu disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	NAMA	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1	Sabran Gazali (2021)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag	X1 = Pengaruh Leverage X2 = Profitabilitas X3 = Ukuran Perusahaan X4 = Kualitas Audit Y = Audit Report Lag	Hasil penelitian menunjukkan Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap audit report lag dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan kimia dasar
2	Gabriella Cindy Ananda Alverina dan Paulus Th. Basuki Hadiprajitno (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag	X1 = Pengaruh Profitabilitas, X2 = Financial Distress X3 = Ukuran Perusahaan X4 = Reputasi Auditor X5 = Opini Auditor Y = Audit Report Lag	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pandemi covid 19 (2017-2018) profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan, financial distress berpengaruh positif tidak signifikan, reputasi auditor dan opini audit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap audit report lag. Sementara pada periode masa pandemi (2019-2020) variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, Reputasi Auditor, dan opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag, dan financial distress dan reputasi auditor berpengaruh negatif signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				terhadap Audit Report Lag.
3	Priskila Hasiana Margaretha (2021)	Pengaruh Kompleksitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, dan <i>Leverage</i> Terhadap Audit <i>Report Lag</i>	X1 = Pengaruh Kompleksitas Audit X2 = Spesialisasi Industri Auditor X3 = Reputasi Auditor X4 = <i>Leverage</i> Y = Audit Report Lag	Hasil penelitian menunjukkan Audit <i>Report Lag</i> dapat dipengaruhi secara signifikan positif oleh Kompleksitas Audit dan <i>Leverage</i> , sedangkan Audit <i>Report Lag</i> dapat dipengaruhi secara signifikan negative oleh Spesialisasi Industri Auditor dan Reputasi Auditor
4	Shabilla Ariningtyastuti dan Abdul Rohman (2021)	Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit <i>Report Lag</i>	X1 = Pengaruh Efektivitas Komite Audit X2 = Kondisi Keuangan X3 = Kompleksitas Operasi X4 = Profitabilitas X5 = Karakteristik Auditor Eksternal Y = Audit Report Lag	Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas komite audit dan profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap audit <i>report lag</i> . Audit tenure berpengaruh positif signifikan terhadap audit <i>report lag</i> . Sementara itu, reputasi auditor dan spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap audit <i>report lag</i> . Kondisi keuangan dan kompleksitas operasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap audit <i>report lag</i>
5	Della Amelia (2023)	Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan	X1 = Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan X2 = Profitabilitas X3 = <i>Leverage</i>	<i>Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel kompleksitas</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag	$X_4 = \text{Reputasi Auditor}$ $Y = \text{Audit Report Lag}$	<p>operasi perusahaan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap audit report lag. Sedangkan variabel reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Secara simultan kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, leverage dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.</p>
6	Gabriella Valentine Muhammad Arief effendi (2021)	Pengaruh Kualitas Auditor, Opini Auditor, Dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag	$X_1 = \text{Pengaruh Kualitas Auditor}$ $X_2 = \text{Opini Auditor}$ $X_3 = \text{Profitabilitas}$ $Y = \text{Audit Report Lag}$	<p>Hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 11,8% variabel dependen yang berarti sisanya sebesar 88,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.</p>
7	Kevin Martinus Hia, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite audit terhadap Audit Report Lag	$X_1 = \text{Pengaruh Ukuran Perusahaan}$ $X_2 = \text{Profitabilitas}$ $X_3 = \text{Komite Audit}$ $Y = \text{Audit Report Lag}$	<p>Hasil artikel literature review ini adalah: 1) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag; 2) profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag; dan 3) komite audit berpengaruh terhadap audit report lag.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, Ni Kadek Mirah Masdiari (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag	<p>X1 = Pengaruh Ukuran Perusahaan</p> <p>X2 = Profitabilitas</p> <p>X3 = Solvabilitas</p> <p>X4 = Kualitas Audit</p> <p>X5 = Opini Audit</p> <p>X6 = Komite Audit</p> <p>Y = Audit Report Lag</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag. Solvabilitas dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap keterlambatan laporan audit. Profitabilitas, opini audit, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap keterlambatan laporan audit. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap audit report lag, seperti perubahan auditor dan dewan komisaris.</p>
9	Kamilia Zahrani, Rika Jayanti, Rachma Isna Dhiar Cahya Prasetya, Khairunnisah (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Audit Report Lag dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi	<p>X1 = Ukuran Perusahaan</p> <p>X2 = Opini Audit Tahun Sebelumnya</p> <p>Y = Audit Report lag</p> <p>Z = Reputasi KAP</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, reputasi kap memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya dengan</p>

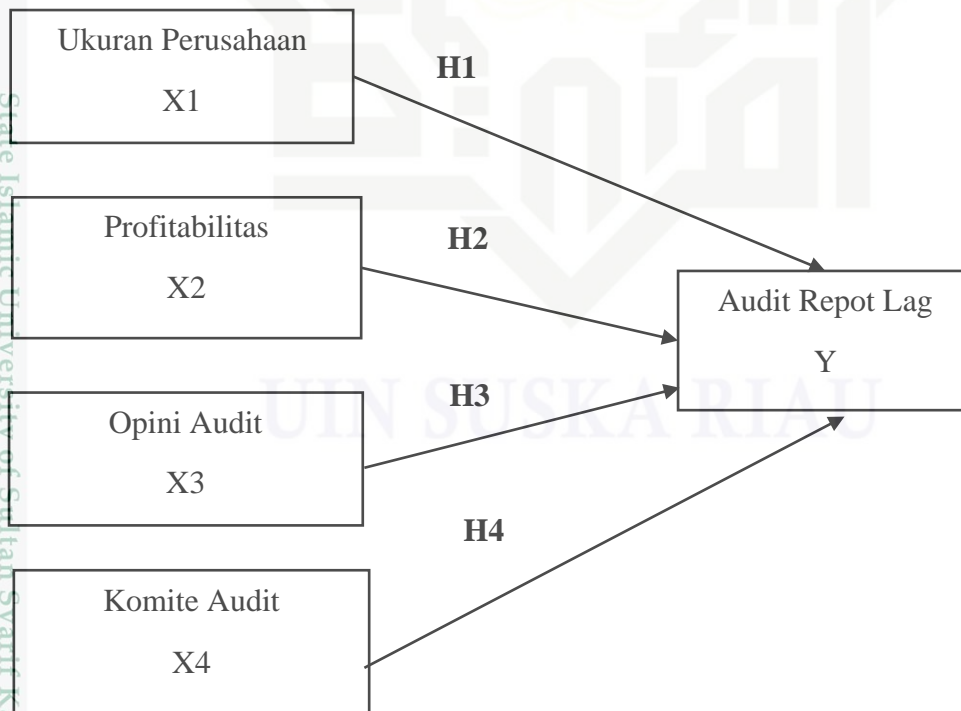
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Ivan Fernaldy, Dan Frestin Chrisnanti (2022)	Ukuran Perusahaan Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag	X1 = ukuran perusahaan X2 = profitabilitas X3 = leverage X4 = tenure audit X5 = audit complexity Y = Audit Report Lag	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan tenure audit mempunyai pengaruh terhadap audit report lag. Sedangkan variabel independen lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag.
----	--	---	--	---

Sumber: Beberapa jurnal ilmiah 2024

2.10 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Menurut Lusiawati et al., (2022) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari luasnya usaha yang dijalankan. Sedangkan Audit report lag menurut Fernaldy & Chrisnanti, (2022) adalah interval waktu dari periode tutup buku pada akhir tahun sampai laporan keuangan yang telah diaudit diterbitkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar dan kompleks memiliki jumlah dan kompleksitas transaksi dan kegiatan yang lebih banyak dan kompleks daripada perusahaan dengan ukuran kecil. Hal ini menyebabkan audit report lag dari perusahaan dengan ukuran besar memiliki jumlah dan kompleksitas yang lebih banyak dari pada audit report lag dari perusahaan dengan ukuran kecil. Auditor akuntansi dapat mengeluarkan audit report lag yang lebih panjang dan meliputi lebih banyak aspek dalam audit report lag dari perusahaan dengan ukuran kecil, karena audit report lag dari perusahaan dengan ukuran besar dan kompleks memiliki lebih banyak aspek yang perlu ditinjau dan diketahui.

Ukuran perusahaan diperkirakan menjadi salah satu sebab panjang pendeknya publikasi laporan keuangan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki tingkat audit report lag yang lebih pendek. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chasanah & Sagoro, 2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Sejalan dengan penelitian (Pramaharjan & Cahyonowati, 2015) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh ukuran Perusahaan terhadap audit report lag Rahayu & Laksito, (2020) membuktikan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka hipotesis penulis adalah sebagai berikut :

H1 : Ukuran Perusahaan Di Duga Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Report Lag

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Fernaldy & Chrisnanti, (2022) Profitabilitas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan Audit report lag menurut Fernaldy & Chrisnanti, (2022) adalah interval waktu dari periode tutup buku pada akhir tahun sampai laporan keuangan yang telah diaudit diterbitkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas rendah akan menunda penerbitan laporan keuangan dan meminta auditor untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari biasanya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mengumumkan profitabilitas rendah akan menimbulkan reaksi negatif dari pasar dan penilaian kinerja perusahaan akan menurun. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi biasanya mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan mereka.

Penelitian Ningsih & Agustina, (2019) Agustina & Jaeni, (2022) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H2: Profitabilitas Diduga Berpengaruh Negatif Terhadap Audit Report Lag

3. Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Report Lag

Menurut Apitaningrum (2017) dalam Kumala et al., (2022) opini audit didefinisikan sebagai simpulan dari proses audit yang dilakukan auditor independen atas laporan keuangan klien mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam semua hal yang material sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum. jenis opini audit mencakup opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan penolakan opini.

Opini wajar tanpa pengecualian biasanya diberikan ketika auditor yakin bahwa laporan keuangan perusahaan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dalam kasus ini, auditor mungkin memerlukan waktu yang lebih singkat untuk menyelesaikan audit karena laporan keuangan dianggap bebas dari kesalahan material yang signifikan dan proses audit dapat berjalan lebih lancar.

Sebaliknya, opini selain wajar tanpa pengecualian cenderung perlu melakukan pemeriksaan dan verifikasi yang lebih mendalam, yang dapat memperpanjang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit. Oleh karena itu, opini yang lebih kritis atau kompleks cenderung memperpanjang audit report lag karena memerlukan lebih banyak waktu untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan menyelesaikan isu-isu yang ditemukan selama proses audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahrani et al., (2023) menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Opini Audit Diduga Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Report Lag

4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit Report Lag

Komite Audit (CA) dan laporan audit (AR) memiliki hubungan yang signifikan dalam proses audit. Menurut Yulinda (2016) dalam Novius, (2023) komite audit yang berjalan dengan baik bagi perusahaan akan memberikan dampak yang baik bagi transparansinya penyajian laporan keuangan perusahaan. Komite Audit merupakan badan internal dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan menilai kepuasan proses audit dan laporan audit. Komite audit melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap proses audit dan laporan audit yang dihasilkan oleh tim audit. tim audit adalah badan eksternal yang ditugas untuk melakukan audit internal dalam sebuah organisasi. komite audit melihat apakah tim audit mengikuti prosedur dan metode audit yang benar, apakah ada kecurangan, dan apakah laporan audit benar dan lengkap.

Komite audit juga melakukan evaluasi terhadap kualitas dan akurasi laporan audit. Komite audit mengecek apakah laporan audit menggambarkan ketidakpuasan dan risiko yang benar, apakah laporan audit memenuhi standar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Start Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan format yang ditetapkan, dan apakah laporan audit menggambarkan rekomendasi yang tepat dan efektif. Jika komite audit menemukan ketidakpuasan dalam proses audit dan laporan audit, maka komite audit akan menyarankan tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas audit. Komite audit juga akan melakukan pemantauan dan peninjauan terhadap implementasi tindakan yang diperlukan. Komite audit melihat apakah sistem internal audit mencukupi seluruh operasi dan fungsi organisasi, apakah sistem internal audit mampu menangani risiko yang berbeda, dan apakah sistem internal audit mampu menghasilkan laporan audit yang benar dan lengkap. Komite audit juga melihat apakah tim audit memenuhi kriteria kualifikasi dan kompetensi, apakah tim audit mampu menangani risiko yang berbeda, dan apakah tim audit mampu menghasilkan laporan audit yang benar dan lengkap.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Endri et al., (2023), Hia et al., (2023) dan Juwita et al., (2020) menemukan hasil bahwa komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka hipotesis penulis adalah sebagai berikut :

H4 : Komite Audit Diduga Berpengaruh Negatif Terhadap Audit Report Lag



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017:16) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh factor- factor audit report lag.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya subyek atau makhluk, melainkan juga obyek dan benda yang ada di dunia ini beserta dengan seluruh karakteristik pada subyek/obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah (63) Perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2020 sampai 2023 (4 tahun).

Sampel menurut Sugiyono, (2017:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil

dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sumber: Kriteria dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan hotel, restoran & pariwisata yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-	63
2.	Jumlah perusahaan hotel, restoran & pariwisata yang tidak terdaftar dan tidak melaporkan laporan tahunan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.	(24)
3.	Perusahaan sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian selama periode 2021-2023.	(25)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		14
Jumlah tahun pengamatan		3
Total sampel yang digunakan selama periode pengamatan		42

Sumber: Situs Resmi BEI www.idx.co.id (Data olahan peneliti 2024)

Berdasarkan kriteria di atas, dari populasi yang berjumlah 63 Perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021 sampai 2023, maka perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 14 yang memenuhi kriteria tersebut, sehingga jumlah observasinya selama 3 tahun adalah 42 data.

3.3 Jensi dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Paramita, et al (2021) menyebutkan bahwasanya data sekunder yakni bentuk data monumental terkait variabel-variabel yang sudah digabung, dirangkai

serta dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Sumber data pada peneliti ialah data sekunder yaitu laporan tahunan mulai tahun 2020-2023 yang didapat dari BEI dengan mengakses website legal BEI yaitu www.idx.co.id.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yakni penghimpunan data berasal dari laporan tahunan (annual report) dan didapatkan dari website PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun website resmi perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Analisis data dilakukan dengan moderating regression analysis (MRA) karena penelitian ini berisi variabel pemoderasi disamping variabel dependen dan variabel independen (Chandrarini, 2018).

3.5 Operasional Variabel Penelitian

Pada Penelitian saat ini dilakukan pengujian lima variabel yang terdiri empat variabel independen, dan satu variabel dependen. Variabel independennya yaitu ukuran Perusahaan, profitabilitas, opini audit dan komite audit. Kemudian variabel dependen yang akan diteliti yaitu audit report lag.

1) Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen menurut Sugiyono, (2017:69) sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu audit report lag. Audit report lag yaitu lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono, (2017:69) Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini digunakan empat variabel independen, yaitu:

1. Ukuran Perusahaan

Menurut Riadi, (2020) Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukuran Perusahaan (*Size*) = \ln (Total Asset)

(Wiguna 2016)

2. Profitabilitas

Menurut Novius, (2023) Profitabilitas merupakan kemampuan mengukur perusahaan dalam menghasilkan-laba selama-satu periode pengamatan. dapat di simpulkan bahwa pengertian profitabilitas dalam dunia bisnis dan akuntansi adalah sebuah konsep yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan, investasi, atau proyek untuk menghasilkan laba atau pendapatan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencukupi dari suatu periode, biasanya diukur dalam persen dari pendapatan atau investasi.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Kasmir 2016)

3. Opini Audit

Menurut Apitaningrum (2017) dalam Kumala et al., (2022) opini audit didefinisikan sebagai simpulan dari proses audit yang dilakukan auditor independen atas laporan keuangan klien mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam semua hal yang material sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Komite Audit

Komite audit adalah lembaga komite yang terdiri dari dan bertanggung jawab atas dewan pengawas, yang bertujuan membantu dewan pengawas untuk mengawasi tugas dan fungsi dewan (Dr. Dewi Indriasih, S.E., 2016)

$$\text{Komite audit} = \sum \text{Jumlah Komite Audit}$$

(Pramaharjan & Cahyonowati, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Variabel

VARIABEL	PENGUKURAN	SKALA
Variabel Dependen (Y)		
Audit Report Lag (Y)	Total hari dari tanggal tutup buku tahunan emiten hingga diterbitkannya laporan audit internal (Saputri 2014)	Rasio
Variabel Independen (X)		
Ukuran Perusahaan (X1)	Firm Size = Log Total Assets (Wiguna 2016)	Rasio
Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Kasmir 2016)	Rasio
Opini Audit (X3)	Variabel dummy, jika auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian kepada perusahaan klien, maka diberi nilai 1. Sedangkan jika auditor memberikan opini selain wajar tanpa pengecualian kepada perusahaan klien, maka diberi nilai 0. (Arens et al, 2014)	Nominal
Komite audit (X4)	Jumlah anggota komite audit (Pramaharjan & Cahyonowati 2015)	Rasio

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk pengukuran nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Pada penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan berupa laporan tahunan Perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia



(BEI) yang diambil melalui website PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun website resmi Perusahaan lalu data tersebut diolah.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka dimana dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program statistik Eviews. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran terkait data yang diteliti yang dinilai dari minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghazali 2021).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa hasil penelitian valid, dengan data yang digunakan secara teori tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Asumsi-asumsi dasar tersebut meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.



1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model terdapat variabel pengganggu atau residual yang dapat terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghazali 2021). Uji normalitas residual metode *Ordinar Least Square* yang dikembangkan oleh Jargue-Bera (JB) secara formal dapat dideteksi. Deteksi dilakukan dengan melihat Jargue-Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Bila probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah pengujian apakah model regresi ditemukan adanya masalah diantara variabel independen. Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, kriterianya yakni apabila antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi (diatas 0,9) maka terindikasi adanya multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Arch. Uji Arch adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018:137). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu dengan periode sebelumnya. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi autokorelasi, maka dapat melakukan uji langrange multiplier (uji LM). Dengan kriteria, Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya bila nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi

3.7.2 Pemilihan Model Data Panel

Estimasi dari ketiga model diatas, akan dipilih model mana yang sesuai atau paling tepat dengan tujuan penelitian. terdapat tiga uji (*test*) yang bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

a. Uji Chow

Chow test digunakan untuk memilih kedua model yakni antara model *Common Effect* dan model *Fixed Effect*. Yang menjadi dasar dalam uji *chow* adalah bahwa setiap unit *cross section* mempunyai perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat kemungkinan setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang berbeda. Dalam pengujian ini dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Common Effect*.

b. Hausman Tes

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan. Dengan ketentuan pengambilan keputusan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : Metode *Random Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section chi-squares* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Namun, jika nilai *p-value cross section chi-squares* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

c. Langrange Multiplier (LM) Test

Uji Lagrange Multiplier berguna untuk mengelola data panel yang berguna untuk menentukan antara model CEM atau REM. Pada uji LM hipotesisnya adalah:

H_0 : Common Effect Model (CEM)

H_1 : Random Effect Model (REM)

Jika LM statistik lebih besar nilai kritis Chi Square, maka menolak hipotesis nol, artinya estimasi yang tepat untuk regresi moderasi yaitu random effect. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik Chi Square sebagai nilai kritis, maka hipotesis nol diterima artinya random effect model (REM) tidak dapat digunakan untuk regresi moderasi, tetapi yang digunakan yaitu metode Common Effect model (CEM).

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi.

1. Analisis Regresi Data Panel

Data panel didefinisikan sebagai jenis data gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Secara umum dalam menggunakan data panel dapat menghasilkan interep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Berikut ini persamaan regresi data panel yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y	=	Audit Report lag
X1	=	Ukuran Perusahaan
X2	=	Profitabilitas
X3	=	Opini Audit
X4	=	Komite Audit
α	=	Konstanta
e_{it}	=	Error atau Variabel gangguan
$\beta_1-\beta_5$	=	Error atau Variabel gangguan Koefisien regresi



2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghazali 2021).

Berikut ini syarat penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu:

- Jika nilai probability $< 0,05$, berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- Jika nilai probability $> 0,05$, berarti hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3. Uji Signifikan Keseluruhan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghazali 2021). Uji F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai probability $\leq 0,05$, maka semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probability $\geq 0,05$, maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mendeteksi seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi menilai besarnya pengaruh variabel bebas secara komprehensif terhadap perubahan variasi nilai variabel terikat (Ghazali 2021). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan sub-sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *report lag*.
2. Hasil pengujian membuktikan bahwa Profitabilitas terhadap berpengaruh signifikan terhadap *report lag*.
3. Hasil pengujian membuktikan bahwa Opini Audit pengaruh signifikan dan negatif terhadap *report lag*.
4. Hasil pengujian membuktikan bahwa komite Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *report lag*.
5. Hasil pengujian membuktikan bahwa secara keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap *report lag*.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan perlu meningkatkan efektivitas komite audit dengan memastikan bahwa anggotanya memiliki kompetensi yang memadai dan memahami regulasi yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengoptimalkan teknologi dalam proses pelaporan keuangan dapat membantu mempercepat penyelesaian laporan dan mengurangi potensi kesalahan.

2. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

- a. Informasi tentang profitabilitas dan opini audit dapat digunakan sebagai indikator penting dalam menilai efisiensi pelaporan keuangan perusahaan.
- b. Perlu mempertimbangkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi jaminan waktu pelaporan yang lebih cepat, sehingga fokus juga pada faktor lain seperti manajemen dan regulasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan variabel lain seperti perubahan regulasi, kondisi ekonomi, dan teknologi pelaporan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
- b. Menggunakan data dari periode waktu yang lebih panjang atau sektor industri lainnya dapat membantu dalam memahami pola report lag secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' ayat 90. Dan Al-Qur'an Surah Al-Ashr ayat 1-3.
Hadist HR. Muslim.

Adna, D. T. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag dengan Audit Tenure sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding 2nd Business and Economic Conference In Utilizing of Modern Technology*, 3(2), 118–126.

Alverina, Habriella Cindy Ananda, and Paulus Th.Basuki Hadiprajitno. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 11: 1–13

Arens, A, Elder, Randal J, Beasley, Mark S, dan Jusuf, A. A. (2011). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. In Jakarta: Salemba Empat

Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi*. Edisi Kelima Belas- Jilid 1 . Jakarta: Erlangga

Apitaningrum, A. (2017). Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Dewangga, Arga, and Herry Laksito. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. *Management and Business Review* 4 (1): 60–74. <https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4768>.

Dewi, Ni Made Wulan Paramita, and I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20 (1): 409–37

Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021- 2022. 2(1), 317–329.

Fernaldy, I., & Chrisnanti, F. (2022). Ukuran perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhi audit report lag. *E-jurnal akuntansi tsm*, 2(3), 147–158

Gazali, Sabran, and Lailatul Amanah. 2021. Pengaruh Leverage, Profitabilitas,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran Perusahaan , Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag.¶

Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 25*(9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). *Exchange for the 2017- 2019 Period) Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). 3*(June), 1285–1295.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360.

Junaidy, fifi fauziyah. (2022). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap audit report lag dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur. *Fakultas ekonomi dan bisnis universitas hayam wuruk perbanas*

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *Edisi Pertama.Cetakan Keduabelas PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.*

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kumala, A. A., Wijaya, A. L., & Widiasmara, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 4 e-ISSN: 2686- 1771, September*, 1–14.

Lusiawati, Novius, A., Elisanovi, & Martias, D. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham. 2*, 9–15.

Margaretha, Priskila Hasiana. 2021. —Pengaruh Kompleksitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, Dan Leverage Terhadap Audit Report Lag¶ 9

Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 3(1), 68–87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novius, A. (2023a). *Determinan Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 1(2), 130–141.

Novius, A. (2023b). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI)*. 1(3), 126–139.

OJK. (2016). *PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN*.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>

Pratiwi, I., & Ratnaningsih, R. (2016). Pengaruh Peran Komite Audit dan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Pindad (Persero). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 1–22. [http://repository.stei.ac.id/3048/2/BAB 2.pdf](http://repository.stei.ac.id/3048/2/BAB%202.pdf)

Rahayu, S. L., & Laksito, H. (2020). Faktor- Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1–12.

Riadi, M. (2020). Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator). <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>, Diakses 22 November 2023

Rizkyllah, P. (2018). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. Skripsi.

Sunarsih N, Munidewi I, Masdiari N (2021) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi (2021) 13(1) 1-13

Tiono, I., & JogiC, Y. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting*.

Zahra, Nurul Az. 2020. —Analisis Pengaruh Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Eksp 13 (3): 1576–80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1 TABULASI DATA

NO	TAHUN	KODE	X1	X2	X3	X4	Y
1	2021	BALI	22,333	57,967	1	3	54
	2022		22,371	41,286	1	3	59
	2023		22,431	35,996	1	3	66
2	2021	CTRA	17,521	0,051	1	4	104
	2022		17,551	0,048	1	4	38
	2023		17,602	0,044	1	4	90
3	2021	EAST	19,375	46,430	1	3	38
	2022		19,429	108,321	1	3	34
	2023		19,996	512,929	1	3	52
4	2021	ESTA	19,410	2,220	1	3	77
	2022		19,318	13,021	1	3	89
	2023		19,487	94,505	1	3	88
5	2021	JRPT	16,279	67,053	0	3	90
	2022		16,321	71,949	1	3	88
	2023		16,396	77,700	1	3	57
6	2021	KPIG	24,154	38,559	1	3	101
	2022		24,188	6,590	1	3	79
	2023		24,234	11,345	1	3	88
7	2021	LUCY	24,704	0,005	1	3	90
	2022		25,175	0,063	1	4	63
	2023		18,479	10,314	1	3	87
8	2021	MAPI	16,635	0,034	1	3	89
	2022		16,859	0,123	1	3	45
	2023		17,130	0,082	1	3	86
9	2021	PDES	19,476	4,818	1	3	116
	2022		19,400	4,004	1	3	85
	2023		19,399	138,334	1	3	85
10	2021	RISE	21,697	15,698	1	3	104
	2022		21,721	13,575	1	3	88
	2023		21,890	4,690	1	3	86
11	2021	SNLK	19,141	35,066	1	5	73
	2022		19,129	23,899	1	3	86
	2023		19,198	91,839	1	3	74
12	2021	SOTS	19,839	54,953	1	3	150
	2022		19,819	40,215	1	3	76
	2023		19,889	46,036	1	3	87
13	2021	SSIA	22,771	2,995	1	3	90
	2022		22,838	1,965	1	3	90
	2023		22,368	3,086	0	3	86
14	2021	WIKA	22,660	0,034	1	4	63
	2022		18,052	0,174	1	4	181
	2023		18,102	7,243	1	4	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN

KODE	TOTAL ASET	UKURAN PERUSAHAAN (X1)
BALI	5,001,398,829	22,333
	5,196,995,589	22,371
	5,518,615,852	22,431
CTRA	40,668,411	17,521
	41,902,382	17,551
	44,115,215	17,602
EAST	259,692,979	19,375
	273,990,131	19,429
	483,468,053	19,996
ESTA	268,918,339	19,410
	245,369,254	19,318
	290,493,570	19,487
JRPT	11,748,148	16,279
	12,251,800	16,321
	13,206,899	16,396
KPIG	30,912,009,095	24,154
	31,955,760,446	24,188
	33,475,139,357	24,234
LUCY	53,574,572,774	24,704
	85,752,962,950	25,175
	105,970,399	18,479
MAPI	16,767,977	16,635
	20,968,046	16,859
	27,516,859	17,130
PDES	287,195,275	19,476
	266,160,799	19,400
	265,915,091	19,399
RISE	2,646,552,345	21,697
	2,712,160,950	21,721
	3,210,704,543	21,890
SNLK	205,422,524	19,141
	203,039,590	19,129
	217,623,154	19,198
SOTS	412,891,246	19,839
	405,016,642	19,819
	434,150,341	19,889
SSIA	7,752,170,523	22,771
	8,289,646,306	22,838
	5,181,886,680	22,368
WIKI	6,938,579,434	22,660
	69,171,209	18,052
	72,697,531	18,102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA PROFITABILITAS

NO	TAHUN	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET	PROFITABILITAS X2
1	2021	BALI	289,915,182,695	5,001,398,829	57,967
	2022		214,565,096,696	5,196,995,589	41,286
	2023		198,648,767,055	5,518,615,852	35,996
2	2021	CTRA	2,087,716	40,668,411	0,051
	2022		2,003,028	41,902,382	0,048
	2023		1,956,182	44,115,215	0,044
3	2021	EAST	12,057,651,862	259,692,979	46,430
	2022		29,678,782,552	273,990,131	108,321
	2023		247,984,879,750	483,468,053	512,929
4	2021	ESTA	597,033,294	268,918,339	2,220
	2022		3,195,044,089	245,369,254	13,021
	2023		27,453,098,638	290,493,570	94,505
5	2021	JRPT	787,747,994	11,748,148	67,053
	2022		881,509,259	12,251,800	71,949
	2023		1,026,174,819	13,206,899	77,700
6	2021	KPIG	1,191,945,992,789	30,912,009,095	38,559
	2022		210,572,797,263	31,955,760,446	6,590
	2023		379,763,856,653	33,475,139,357	11,345
7	2021	LUCY	258,118,106	53,574,572,774	0,005
	2022		5,388,968,675	85,752,962,950	0,063
	2023		1,093,008,167	105,970,399	10,314
8	2021	MAPI	562,750	16,767,977	0,034
	2022		2,568,748	20,968,046	0,123
	2023		2,268,684	27,516,859	0,082
9	2021	PDES	1,383,786,959	287,195,275	4,818
	2022		1,065,723,419	266,160,799	4,004
	2023		36,785,197,609	265,915,091	138,334
10	2021	RISE	41,545,140,007	2,646,552,345	15,698
	2022		36,818,389,800	2,712,160,950	13,575
	2023		15,057,700,150	3,210,704,543	4,690
11	2021	SNLK	7,203,282,384	205,422,524	35,066
	2022		4,852,396,271	203,039,590	23,899
	2023		19,986,359,215	217,623,154	91,839
12	2021	SOTS	22,689,757,617	412,891,246	54,953
	2022		16,287,877,677	405,016,642	40,215
	2023		19,986,359,215	434,150,341	46,036
13	2021	SSIA	23,220,740,805	7,752,170,523	2,995
	2022		16,287,877,677	8,289,646,306	1,965
	2023		15,991,564,595	5,181,886,680	3,086
14	2021	WIKI	236,800,172	6,938,579,434	0,034
	2022		12,061,317	69,171,209	0,174
	2023		526,528,835	72,697,531	7,243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4
TABULASI DATA OPINI AUDIT

NO	TAHUN	KODE	OPINI	OPINI AUDIT (DUMMY) X3
1	2021	BALI	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1
2	2021	CTRA	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1
3	2021	EAST	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1
4	2021	ESTA	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1
5	2021	JRPT	Wajar dengan Pengecualian	0
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1
6	2021	KPIG	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1
7	2021	LUCY	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1
8	2021	MAPI	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1
9	2021	PDES	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1
10	2021	RISE	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1
11	2021	SNLK	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1
12	2021	SOTS	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1
13	2021	SSIA	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar dengan Pengecualian	0
14	2021	WIKI	Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2022		Wajar Tanpa Pengecualian	1
	2023		Wajar Tanpa Pengecualian	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

TABULASI DATA KOMITE AUDIT

NO	TAHUN	KODE	KOMITE AUDIT X4
1	2021	BALI	3
	2022		3
	2023		3
2	2021	CTRA	4
	2022		4
	2023		4
3	2021	EAST	3
	2022		3
	2023		3
4	2021	ESTA	3
	2022		3
	2023		3
5	2021	JRPT	3
	2022		3
	2023		3
6	2021	KPIG	3
	2022		3
	2023		3
7	2021	LUCY	3
	2022		3
	2023		3
8	2021	MAPI	3
	2022		3
	2023		3
9	2021	PDES	3
	2022		3
	2023		3
10	2021	RISE	3
	2022		3
	2023		3
11	2021	SNLK	3
	2022		3
	2023		3
12	2021	SOTS	3
	2022		3
	2023		3
13	2021	SSIA	3
	2022		3
	2023		3
14	2021	WIKI	4
	2022		4
	2023		4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 6
TABULASI DATA REPORT LAG

NO	TAHUN	KODE	TANGGAL LAPORAN AUDIT	TANGGAL LAPORAN KEUANGAN	REPOT LAG Y
1	2021	BALI	23/02/2022	31/12/2021	54
	2022		28/02/2023	31/12/2022	59
	2023		06/03/2024	31/12/2023	66
2	2021	CTRA	14/04/2022	31/12/2021	104
	2022		07/02/2023	31/12/2022	38
	2023		30/03/2024	31/12/2023	90
3	2021	EAST	07/02/2022	31/12/2021	38
	2022		03/02/2023	31/12/2022	34
	2023		21/02/2024	31/12/2023	52
4	2021	ESTA	18/03/2022	31/12/2021	77
	2022		30/03/2023	31/12/2022	89
	2023		28/03/2024	31/12/2023	88
5	2021	JRPT	31/03/2022	31/12/2021	90
	2022		29/03/2023	31/12/2022	88
	2023		26/02/2024	31/12/2023	57
6	2021	KPIG	11/04/2022	31/12/2021	101
	2022		20/03/2023	31/12/2022	79
	2023		28/03/2024	31/12/2023	88
7	2021	LUCY	31/03/2022	31/12/2021	90
	2022		04/03/2023	31/12/2022	63
	2023		27/03/2024	31/12/2023	87
8	2021	MAPI	30/03/2022	31/12/2021	89
	2022		14/02/2023	31/12/2022	45
	2023		26/03/2024	31/12/2023	86
9	2021	PDES	26/04/2022	31/12/2021	116
	2022		26/03/2023	31/12/2022	85
	2023		25/03/2024	31/12/2023	85
10	2021	RISE	14/04/2022	31/12/2021	104
	2022		29/03/2023	31/12/2022	88
	2023		26/03/2024	31/12/2023	86
11	2021	SNLK	14/03/2022	31/12/2021	73
	2022		27/03/2023	31/12/2022	86
	2023		14/03/2024	31/12/2023	74
12	2021	SOTS	30/05/2022	31/12/2021	150
	2022		17/03/2023	31/12/2022	76
	2023		27/03/2024	31/12/2023	87
13	2021	SSIA	31/03/2022	31/12/2021	90
	2022		31/03/2023	31/12/2022	90
	2023		26/03/2024	31/12/2023	86
14	2021	WIKA	04/03/2022	31/12/2021	63
	2022		30/06/2023	31/12/2022	181
	2023		05/02/2024	31/12/2023	36